

## Pasal 8. SABUK LINEN (KELUARAN 28:40; 39:29)

### SABUK DARI LINEN BER-WARNA2.

Harun dan putra2nya memakai sabuk dari linen. (Semua pakaiannya dari linen tidak boleh dari bulu domba Yez 44:17), Kel 39:27-29 adalah ayat2 tentang pakaian kesucian Harun dan putra2nya. Dan dalam Kel 39:29 disebutkan bahwa pada Sabuk linen ini ada sulaman (pekerjaan dengan jarum) yang ber-warna2, yaitu putih, biru, ungu dan kermizi. (Beberapa orang mengatakan sabuk ini hanya dari linen putih, tetapi Kel 39:29 mengatakan dengan jelas, ia ber-warna2. Pada Efod Imam besar ada sabuk Efod juga dari linen seperti sabuk imam2 dengan warna2 ini juga, tetapi ada tambahan disulam dengan benang emas).

### SABUK.

Sabuk imam dan imam besar ini dipakai supaya jubahnya terikat baik2, siap untuk melakukan pekerjaan dengan lebih mudah dan efisien. Hamba2 harus mengikat pinggangnya supaya siap untuk melayani Luk 17:8.

Begitulah sebagai imam2 Tuhan kita harus **memakai sabuk ini**, yaitu **siap melayani** antara lain:

**1. Dengan rendah hati.** Yoh 13:4. Putra manusia Yesus melayani dengan rendah hati. Orang yang sombong akan kehilangan kesempatan untuk melayani, sebab pelayanan yang betul harus dengan rendah hati. Kalau seorang mengandalkan kebesaran dan sukses pelayanannya, maka biasanya ia akan menunggu **dilayani**, bukan **melayani** seperti Kristus, yang melayani murid2-Nya. Waktu Ia mau membasuh kaki Petrus, Petrus merasa tidak patut dan menolaknya Yoh 13:6,8. Ini yang biasa diantara manusia, orang kecil melayani orang besar. Kalau perlu direktur utama melayani pejabat (misalnya menteri) yang datang karena lebih besar dari direktur itu, tetapi pasti direktur tidak mau melayani pegawai apalagi opasnya, tidak mungkin. Tetapi dalam pekerjaan Tuhan yang suci, orang2 baru, dengan tabiat seperti Kristus, ini mau melayani dengan rendah hati, tidak ada yang tersinggung kecuali yang setengah2 memakai tabiat baru.

Mengapa sering tersinggung dan ribut? Sebab sombong. Justru kita harus belajar saling melayani dengan

rendah hati, memakai semua karunia2 yang diberikan Tuhan pada kita 1Pet 4:10. Inilah pelayanan yang suci, seperti Kristus. Kalau sedikit2 tersinggung, itu tabiat yang suka puji dan hormat, bahkan mengarah seperti iblis yang menuntut kepujian. Belajar siap melayani satu sama lain. Kadang2 kita dibatasi oleh waktu, sehingga kurang pelayanannya, tetapi jangan oleh kesombongan tabiat lama. Orang2 dengan tabiat sombong sangat sulit untuk tumbuh. Mungkin sedikit berhasil sudah sombong, langsung direndahkan sesuai hukum2 Allah Mat 23:12, sehingga rohaninya ber-ulang2 gagal, naik turun sebab sombong. Seluruh segi hidup ini harus disucikan dan ditumbuhkan, termasuk belajar siap untuk melayani dengan rendah hati, itulah imam2 yang memakai sabuk linen, seperti Kristus.

**2. Melayani sebagai hamba** Luk 17:8. Kita mau memperlakukan diri kita seolah2 hamba dari orang2 yang kita layani itu karena Kristus, **hambamu oleh sebab Yesus**. Ini bukan karena kita orang cacat atau buangan, tetapi karena Kristus, sekalipun kita sukses dan besar, kita mau melayani saudara2 kita 2Kor 4:5. Sebaliknya kita sering melihat hamba2 Tuhan ber-lomba2 menduduki tempat2 yang tinggi, bahkan tidak lupa mencantumkan gelar2nya dan semua sukses2nya, semua supaya makin dihargai. (Tidak salah mencantumkan gelar, justru supaya jadi kesaksian yang baik, meskipun punya gelar), tetapi kita melayani seperti hamba, karena Kristus. Ini sabuk yang harus ada pada imam2. Kalau imam tidak pakai sabuk, maka banyak pelayanannya akan dibuang, istimewa yang membutuhkan kerendahan karena Kristus, hanya pelayanan yang punya penghargaan dan hormat yang dikerjakan.

Sebaliknya umat Tuhan harus mau dan bisa menghargai dan menghormati pemimpin2nya, lebih2 yang memberitakan Firman 1Tim 5:17, tetapi ini juga menjadi ujian bagi pemimpin2 supaya tetap rendah hati. Tetapi anggota2 perlu tunduk dan taat supaya bisa dididik untuk tumbuh dalam ketaatan akan Firman Tuhan Ibr 13:17.

**3. Siap untuk memberitakan Firman Tuhan** Mat 24:45-46. Tidak semua jadi pengkhotbah, tetapi semua bisa mem-

bagi2kan kebenaran Firman Tuhan pada orang lain, pada setiap kesempatan. Tentu orang yang dipakai untuk berkhotbah atau mengajar, harus selalu siap mem-bagi2kan makanan rohani, bukan karena uang atau hormat dll, tetapi karena Kristus. Semua kita sebagai hamba Allah, imam2 yang taat dan setia melayani jiwa2 karena Kristus, harus siap mem-bagi2kan makanan rohani. Bagaimana caranya kita harus siap? Kita harus punya kelimpahan Firman dalam hati sehingga bisa mengalir keluar melalui mulut Mat 12:34, bukan kata2 hoax, fitnah, menghasut dll, tetapi kata2 yang menjadi berkat yaitu kebenaran Firman Tuhan dalam pengurapan Roh Kudus yang penuh dalam hati kita.

**4. Siap untuk memperbaiki** 2Tim 4:2, bahkan merebut dari api Jd 23, Yak 5:19. Ini sepertiseorang tabib seperti Kristus Mat 9:12. Bukan seperti penuduh, men-cari2 data2 atau keterangan apa saja untuk bisa menuduh, menyalahkan atau menfitnah dan mengambil untung daripadanya, itu kaki tangan iblis yang adalah penuduh dan pembunuh. Kita harus belajar siap untuk menjadi berkat bukan menjadi laknat, itulah sabuk imam2.

**5. Siap menjawab dalam pimpinan Roh** 1Pet 3:15. Kalau kita tetap kudus sampai dalam hati dan angan2, maka Roh Kudus akan terus memimpin kita, termasuk untuk memberi jawaban pada setiap pertanyaan yang datang pada kita. Kita tidak perlu khusus mempersiapkan diri kita, sebab Tuhan janji akan memberikan jawaban itu dalam mulut kita Mat 10:19. Bukan berarti kita tidak perlu belajar Firman Tuhan, itu harus rutin Mat 4:4, tetapi menghadapi apa saja kita tidak perlu takut asal kita tetap dalam pimpinan Roh Rom 8:14. Inilah arti sabuk imam2 yang siap untuk bekerja dan melayani karena Kristus, untuk kemuliaan nama Tuhan!

**Bagaimana kita bisa bersiap dengan betul?**

**1. Putih, punya sabuk linen putih**, yaitu **siap dalam kesucian**, ini yang di-ikat, bukan sabuk gelar duniawi atau segala sukses dan pengalaman2 dunia. Kalau kita punya pendidikan cukup itu baik, tetapi jangan harap kepada hal

ini, sebab orang2 yang biasapun, bahkan tidak terdidik seperti Petrus bisa memberi jawab yang tepat asal hidup benar di hadapan Tuhan, ada di pihak Tuhan, Tuhan besertanya Kis 4:13,19. Jawaban dari Tuhan itu luar biasa, orang2 pintarpun tidak bisa mengalahkannya seperti Stefanus orang biasa dan muda, tetapi penuh dan dipimpin Roh Kis 6:10. Sebab itu sebagai imam2, kita jangan siap dengan kekuatan dan kedudukan kita, tetapi sebab disertai Roh Kudus, sebab terus hidup benar di hadapan Allah (MAK DSY) dan terus dipimpin Roh. Ini siap dengan warna putih.

**2. Merah.** Warna darah, **siap berkorban karena Tuhan;** di atas MezbahNya Rom 12:1-2. Siap menderita karena Dia 2Tim 1:12, ini karunia bagi kita Pil 1:29, Ibr 12:2. Seringkali kesempatan pelayanan dan menjadi berkat bahkan hal2 yang ada dalam rencana Allah itu terbungkus dengan penderitaan, sehingga orang2 yang tidak suka atau menghindari penderitaan, sebab merasa tidak bersalah; padahal dibalik penderitaan karena kebenaran, kita masuk dalam rencana Allah yang indah dan mulia. Yusuf, Daud, Daniel, apalagi rasul2 seperti Petrus dan Paulus, mengalami banyak penderitaan yang menunggu dan menghambat mereka, tetapi karena Kristus, mereka tetap maju, sebab ada warna merah, siap untuk menderita karena Tuhan. Justru di belakangnya dan pelayanan yang indah dan kemuliaan yang besar. **Salib** yang dipikul baik2 (bukan dengan persungutan atau karena adamsud uang, puji dll) itu justru menjadi **mahkota**. Goliat bagi Daud berarti kematian, tetapi kalau dikerjakan dalam pimpinan Roh Kudus, menjadi mahkota. Begitu juga banyak penderitaan karena dikejar2 Saul, tetapi Daud terus lulus dan semua itu menjadi jalan kepada kemuliaan yang sudah disediakan Allah. Juga Yusuf menderita begitu banyak, itu menjadi pengolahan dan sesudah lulus dari semuanya, maka itu menjadi jalan kepada penggenapan rencana Allah yang indah2. Begitu juga rasul2, termasuk Paulus dan kita. Orang yang menolak salib, tidak bisa melihat kesempatan pelayanan yang disediakan Tuhan. Sebab itu kita harus selalu siap sedia pikul salib karena Tuhan, siap menghadapi kesulitan dan pelayanan yang akan jadi indah untuk kekal Rom 8:17-18. Kadang2 hanya karena takut lapar lalu mencari makan, hilang kesempatan yang indah, tidak seperti Kristus Yoh 4:31, la tetap bergairah dan

siap untuk terus menyambut setiap kesempatan, sekalipun ada pengorbanan dan penderitaan.

**3. Biru = siap untuk taat sebagai hamba.** Ini sabuk berwarna biru. Kalau direktur tidak boleh diganggu, kecuali sudah izin, tetapi hamba itu siap sewaktu2. Seperti Pilipus, penginjil Samaria yang sukses, diperintah oleh Roh Kudus untuk pergi ke jalan yang sunyi dan Pilipus siap dan taat dan langsung pergi sebagai hamba yang taat, dan sebab itu Pilipus menjadi berkat bagi suda2 Habsyi itu. Kalau Roh memimpin dan mengutus kita, jangan takut, la tidak pernah keliru dan tepat dalam segala segidan la akan memberi hikmat dan kekuatan dan kalau kita taat, ada hal2 besar yang akan kita terima dari Tuhan. Jangan menolak, tetapi taat untuk melayani. Pakai setiap kesempatan dari Tuhan, jangan terlewat.

**4. Ungu, siap dengan kuasa Allah.** Kalau tentara siap dengan bedilnya, kalau tanpa bedil, sia2. Kita bukan dengan kekuatan manusiawi, tetapi siap dengan kuasa Allah, menghadapi semuanya Kis 1:8. Rasul2 disiapkan dengan kuasa dari tempat yang maha tinggi Luk 24:49. Jangan takut, asal tetap di pihak Tuhan dan taat. Orang dunia disiapkan dengan kursus, latihan2 dsb, tetapi kita disiapkan dengan kelimpahan kuasa Allah, yaitu dengan berdoa terus menerus dalam Roh dan kebenaran. Kita tidak tahu apa yang akan kita hadapi dalam pelayanan2 kita, tetapi kita harus selalu punya kuasa Allah, ini persiapan kita untuk menghadapi iblis dan segala problem2 yang datang. Inilah imam2 yang sabuknya terikat, siap untuk melayani seperti Kristus; Begitu kita sebagai hamba Allah harus siap untuk melayani dengan perbuatan yang baik 2Tim 3:17.

Kalau kita siap dengan betul sebagai imam2, dengan 4 warna ini, maka kita pasti mendapat kesempatan, bahkan banyak kesempatan untuk melayani karena Kristus. Allah sanggup mengatur dan mempertemukan kita dengan kesempatan2 pelayanan yang indah dari Tuhan. Kalau kita mau dan siap, Tuhan akan memberi kesempatan Ibr 10:7. Ada banyak kesempatan yang disediakan Tuhan bagi orang yang siap dan mau melayani karena Tuhan. Akan datang waktunya seorang tidak lagi bisa bekerja baik secara pribadi, (waktu mati), maupun bersama (dalam zaman Antikris) Yoh 9:4. Sebab itu selagi ada kesempatan, jangan hidup dalam dosa, jangan sabuk itu terurai sehingga tidak bisa memakai kesempatan yang Tuhan beri Yes 5:27.

Orang dunia kalau giat mencari uang, selalu siap, jam berapapun. Ada seorang pedagang berkata, kalau mau membayar uang, jam berapapun rumah saya terbuka, tidak pernah tutup. Tentu ini ber-lebih2, tetapi tanpa gairah, banyak kesempatan bisa lewat. Tetapi jangan mencari kesempatan pelayanan karena uang seperti Gehazi, yang mencari dan menunggu untuk mendapat bagian uang dari "langganan yang kaya2", tetapi sulit sebab "tuannya" hidup benar dan tidak menyembah mammon, selalu mengawasi. Tetapi satu kali ia melihat kesempatan, cinta uang mendorongnya dan dengan cepat dan tepat, bahkan dengan dusta, ia mendapatkannya, tetapi ia masuk jerat iblis dalam kusta Naaman dan dipecah keluar. Rindukan melayani dengan tulus, jangan karena uang, kedudukan atau maksud2 tersembunyi lainnya, tetapi dengan tulus, maka kita akan terus bertumbuh dalam rencana Allah yang indah. Hidup ini kesempatan satu2nya untuk tumbuh dalam kemuliaan dan rencana Allah. Hari2 yang lewat tidak akan kembali, bahkan juga kesempatan yang hilang biasanya tidak kembali. Sebab **keluar dari ril**, meskipun terus berjalan maju ke depan, maka banyak stasiun yang terlewatkan dan hilang. Tuhan sudah mengatur semua dengan tepat. Berapa jumlah kesempatan dan hal2 indah yang disediakan bagi kita masing2, itu semua sudah diatur dan jumlahnya, tempatnya, waktunya semua sudah diatur Allah dengan tepat. Kalau kita tidak dipimpin Roh, hidup kita jadi kosong dan sia2, kesempatan2 pelayanan yang indah itu hilang semua, dan rencana Allah batal dalam hidup kita, bahkan bisa masuk jerat iblis dan binasa. Siaplah terus dalam pelayanan yang suci.

Jangan takut kehilangan berkat dan kemuliaan dunia, Tuhan sudah atur semua dengan baik, tepat dan sempurna.

Siap terus dengan jubah dan celana pendek linen dan sabuk dengan 4 warna. Hidup baru dalam Kristus itu sangat indah, luar biasa, sekalipun miskin seperti Lazarus, atau sederhana, orang kecil, hanya menjaga domba seperti Daud, kalau taat dan siap dipimpin Roh, maka hidup setiap orang beriman jadi sangat indah sampai kekal.

Nyanyian:

Hidup ini hanyalah sementara.